

Perilaku Orang Tua Dalam Memberikan Pendidikan Higiene Menstruasi Pada Anak SD Kelas 4 SD
Pendrikan Kidul 01-02 Kelurahan Pindrikan Kidul Kota Semarang

Annisa Prayudya – 25010110120016

(2014 - Skripsi)

Orang tua terutama seorang Ibu memiliki peran penting dalam memberikan pendidikan kepada anak putrinya. Apalagi hal ini menyangkut menstruasi dimana higiene menstruasi akan menjadi hal yang membuat orang tua (terutama Ibu) was-was tentang kesehatan dan kebersihan alat vital anak putrinya jika tidak diberikan pendidikan higiene menstruasi sejak dini. Penelitian ditujukan kepada orang tua daripada guru karena orang tua memiliki porsi waktu yang lebih banyak dengan anak daripada guru sehingga pendidikan anak lebih banyak didapatkan dari orang tua. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan perilaku orang tua dalam memberikan pendidikan higiene menstruasi pada anak putrinya kelas 4 SD. Penelitian dilakukan kepada anak kelas 4 SD dikarenakan sekarang sudah banyak anak umur 9 tahun yang mengalami menstruasi atau anak mengalami menstruasi lebih cepat dari umur menstruasi pada umumnya. Penelitian ini dilakukan di SD Pendrikan Kidul 01-02 Kelurahan Pindrikan Kidul Kota Semarang. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Instrumen yang digunakan adalah daftar pertanyaan. Jumlah responden adalah 10 orang Ibu yang didapatkan berdasarkan data dari wali kelas 4 SD. Perilaku orang tua dalam memberikan pendidikan higiene menstruasi pada anak putrinya sudah cukup bagus. Analisis data menggunakan matriks, reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku responden dalam memberikan pendidikan higiene menstruasi kepada anak cukup baik dan Ibu perlu menambah pengetahuan dengan mencari informasi di berbagai media. Hal ini ditunjukkan dengan perilaku Ibu yang mengajari anak seperti cara memakai pembalut, cara memperlakukan pembalut yang sudah dipakai, cara membersihkan pakaian yang terkena darah dan cara cebok yang benar. Berdasarkan kasus yang ada di Indonesia, 75% wanita mengalami keputihan. Sesuai data statistik tahun 2009 sebanyak 45% remaja putri berumur 15-24 mengalami keputihan. Sedangkan data dari Dinas Kesehatan Kota (DKK) Semarang tahun 2013, anak-anak dibawah usia 10 tahun ada 10 orang yang menderita Infeksi Menular Seksual (IMS).

Kata Kunci: Menstruasi, Higiene Menstruasi, Perilaku Orang Tua